

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian untuk hubungan kepadatan hunian dan rumah sehat dengan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin diperoleh hasil bahwa responden pendidikan SMA sebanyak 23 orang (52,3%), bekerja sebagai buruh sebanyak 16 orang (36,4%), hunian dikatakan tidak padat sebanyak 30 KK (68,2%), rumah sehat yang dikatakan tidak memenuhi syarat sebanyak 25 KK (56,8%) dan Balita yang mengalami ISPA sebanyak 23 orang (52,3%).

Ada hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin (*p value*=0,000) dan ada hubungan rumah sehat dengan Kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin (*p value*=0,000).

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Keluarga

Diharapkan agar memiliki dinding rumah kedap air dan tertutup serta mampu menyerap hawa panas, memiliki ventilasi yang baik, langit-langit untuk menahan dan menyerap panas terik matahari, saluran pembuangan limbah yang berfungsi, tempat sampah yang tertutup serta memiliki tanaman hijau baik diluar atau didalam rumah.

##### 2. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman

Diharapkan seluruh petugas kesehatan untuk turun langsung ke lapangan dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai kelayakan jumlah penghuni sebuah rumah, menganjurkan agar sebuah

rumah dihuni oleh sebuah KK serta memberikan penyuluhan mengenai rumah sehat agar balita terhindar dari bahaya ISPA.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi terbaru tentang hubungan kepadatan hunian dan rumah sehat dengan kejadian dan lebih menekankan pembelajaran asuhan kebidanan pada balita.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian tentang hubungan kepadatan hunian dan rumah sehat dengan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin dapat menjadi masukan dan menambah wawasan dibidang kesehatan dan untuk penelitian berikutnya dapat dijadikan acuan dengan menggunakan metode penelitian yang lain dan variabel yang lebih luas.